

ADAKAN PELATIHAN ECOPRINT

Sanggar ECSA Dorong Kreativitas Kampung

YOGYA (KR) - Mendukung Program Kampung Iklim (Proklam), Sanggar Ecoprint dan Craft Sangurejo (ECSA) mengadakan pelatihan ecoprint di sanggar ECSA, Wonokerto, Turi Sleman, Sabtu (3/6). Pesertanya ibu-ibu PKK dan pemuda, dilatih oleh Ira Fatmawati dari Omah Fatma.

Ira yang juga Sekretaris Asosiasi Eco-Printer Indonesia (AEPI) DIY mengenalkan cara membuat ecoprint dengan teknik manual yang sederhana dan mudah dikerjakan, yaitu teknik pounding.

"Teknik pounding yaitu membuat motif menggunakan bagian tanaman berupa daun ataupun bunga dengan cara dipukul di atas media kain maupun kertas," terang Aktivis Pramu Sako Sekawan Peresada Nusantara dan Saka Kalpataru ini.

Menurut Ira, daun yang digunakan adalah daun kenikir, jarak kepyar, sing-



Pelatihan ecoprint di Sanggar ECSA.

kong china, kelor, kayu putih, dan cemara. Namun yang paling cocok sebagai media yaitu daun yang tidak banyak mengandung air. "Teknik pounding juga dapat menjadi media untuk terapi melatih kestabilan emosi dan kesabaran," tuturnya.

Sanggar ECSA menjadi sarana bagi Kampung Sangurejo untuk berkarya dan melatih kreativitas warga sembari mencintai dan menjaga kelestarian ling-

kungan hidup. Di dalam sanggar ini diberikan pula edukasi untuk eksplorasi lingkungan dengan baik dan aman.

Nuraini selaku Ketua ECSA mengatakan, pelatihan ecoprint ini dapat menambah wawasan cara pembuatan kerajinan.

"Dengan hasil karya yang telah dibuat dapat menjadi nilai jual sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat di Sangurejo," harapnya. (Dev)-f

AGAR CASIS TAK SALAH TENTUKAN SEKOLAH

Perlu Pahami PPDB Secara Utuh

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) akan segera berlangsung. PPDB sebenarnya adalah aktivitas rutin setiap tahun menjelang tahun pelajaran baru. Akan tetapi terkadang PPDB, yang merupakan aktivitas rutin tersebut, sering menjadi momen yang tidak mudah.

Karena sangat banyak pihak yang memiliki kepentingan saling berkaitan dengan PPDB. Mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah, hingga masyarakat serta orangtua calon peserta didik baru.

"Bagi orangtua calon siswa (casis), PPDB seharusnya disertai dengan tenang dan menyenangkan. Karena sebenarnya PPDB secara riil adalah syarat peserta didik memasuki jenjang selanjutnya. Tapi kadang karena keinginan orangtua yang menjadikan PPDB seolah menakutkan, dan sering menimbulkan

gejolak serta syak wasangka berlebihan," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Selasa (6/6).

Rudy mengatakan, pemahaman secara utuh seharusnya dimiliki oleh orangtua calon peserta didik, karena kebijakan mendasar PPDB, basis utamanya adalah zonasi. Hal ini bertujuan memastikan keadilan bagi semua calon peserta didik baru dan memberikan kesempatan yang sama un-

tuk mengakses layanan pendidikan berkualitas. Harapannya calon peserta didik bersekolah di mana pun, akan memperoleh layanan kualitas yang sama. Sehingga tidak ada lagi istilah sekolah favorit dan bukan favorit. Karena semua sekolah di DIY sekarang ini adalah favorit.

"Agar pilihan dalam proses pendaftaran di PPDB tepat dan tidak salah. Alangkah baiknya apabila orangtua dan calon peserta didik sebaiknya serius membaca, melihat dan memperhatikan seluruh informasi terkait PPDB tersebut. Melalui web ataupun media sosial dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, sehingga tidak akan salah dalam menentukan langkah," jelasnya.

Ditambahkan, adanya jalur pendaftaran zonasi reguler sebesar 50 persen

daya tampung dan zonasi radius 5 persen daya tampung sekolah, merupakan kebijakan yang baik dan akan memberikan dampak pemerataan kualitas ke satuan pendidikan. Apabila jalur pendaftaran PPDB diterapkan secara konsisten, tidak ada kecurangan, maka peserta didik di sekolah akan heterogen, dari sisi potensi akademiknya, status sosial, maupun kecerdasannya.

"Sosialisasi yang masif ke masyarakat terkait regulasi, dan standar operasional prosedur di PPDB tahun 2023 sangat perlu dilakukan. Selain itu sudah saatnya orangtua tidak memaksakan putra-putrinya bersekolah sesuai keinginan mereka sebagai orangtua. Biarkan casis berkembang sesuai potensi dan bakat mereka masing-masing," paparnya. (Ria)-f

MARAK ILEGAL BAYI LOBSTER

Pemda Harus Segera Tindak Tegas

YOGYA (KR) - Komisi B DPRD DIY mendapati ada fenomena menarik di pantai selatan DIY. Beberapa bulan terakhir, banyak nelayan luar DIY yang mulai masuk ke wilayah Kabupaten Gunungkidul. Nelayan-nelayan ini datang untuk menangkap bayi lobster atau Benih Bening Lobster (BBL).

Ironisnya, sejumlah nelayan lokal yang semula berkomitmen tidak menangkap BBL. Mereka mulai ikut berburu juga. Lokasi penangkapan BBL dipenuhi ratusan perahu yang berderet puluhan kilometer laut Gunungkidul.

"Ini harus mendapatkan atensi serius dari Pemda DIY. Termasuk aparat penegak hukum. Pasalnya, hal ini akan berdampak serius pada nasib nelayan tangkap jangka menengah dan jangka panjang. DIY akan kehilangan potensi nilai tambah dari lobster," ujar Ketua Komisi B DPRD DIY

Andriana Wulandari, Selasa (6/6).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, semula para nelayan lokal tidak ikut-ikutan melakukan penangkapan BBL. Namun karena ada pembiaran terhadap nelayan luar Gunungkidul, maka satu persatu nelayan lokal mulai memodifikasi perahunya agar bisa digunakan untuk menangkap BBL.

"Untuk itu, Pemda DIY harus segera mengambil tindakan tegas. Termasuk, telaah hukum atas kasus ini, dan berbagai dampaknya untuk jangka menengah dan jangka panjang. Selanjutnya segera berkoordinasi dengan APH, termasuk Polair, agar ada perlindungan pada keberlanjutan lobster dan usaha perikanan tangkap berbasis lobster yang harus menguntungkan nelayan lokal dalam jangka panjang," pungkash Andriana.

(Awh) -f

DIDORONG KENAIKAN HARGA PANGAN

Inflasi Tahunan DIY pada Mei di Bawah 5%

YOGYA (KR) - Inflasi tahunan telah berada di bawah 5%, meski laju inflasi bulanan DIY kembali meningkat pada Mei 2023. Meningkatnya inflasi DIY pada Mei 2023 didorong kenaikan harga komoditas pangan, khususnya telur ayam ras dan aneka bawang serta kenaikan tarif angkutan.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Budiharto Setyawan mengatakan dari hasil rilis BPS, Indeks Harga Konsumen (IHK) DIY pada Mei 2023 mengalami inflasi 0,35% (mtm), lebih tinggi dibandingkan April 2023 0,22% (mtm) Namun demikian, secara tahunan, inflasi DIY tercatat 4,72% (yoy) atau melandai dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,14% (yoy). Dengan kondisi tersebut, secara kumulatif Januari hingga Mei 2023, inflasi DIY tercatat 1,63% (ytd).

"Rata-rata harga telur ayam ras pa-

da Mei 2023 berada pada kisaran Rp 30.600/kg atau berada di atas harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan Rp 24.000/kg berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS). Naiknya harga telur ayam ras disebabkan oleh kenaikan harga pakan ayam yang berdampak pada biaya produksi telur di level peternak," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (6/6).

Selain itu, Budiharto menyatakan tingginya permintaan terhadap telur ayam ras juga terjadi di tengah momentum penyaluran bantuan sosial yang turut mengerek permintaan telur ayam ras. Untuk memitigasi berlanjutnya kenaikan harga telur, Pemda DIY bekerja sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten di DIY telah mengupayakan terjaganya ketersediaan pasokan telur baik yang

diperoleh dan peternak lokal DIY maupun hasil Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Blitar. Selain itu, TPID DIY telah memfasilitasi operasi pasar telur yang didukung dengan pemberian bantuan ongkos angkut pada Mei 2023.

"Inflasi DIY Mei 2023 dipicu kenaikan harga pada komoditas aneka bawang. Rata-rata harga bawang merah pada Mei 2023 sebesar Rp 39.000/kg, melonjak signifikan dibandingkan bulan sebelumnya Rp 32.700/kg. Begitu pula dengan rata-rata harga bawang putih yang naik menjadi Rp 36.000/kg dan sebelumnya Rp 32.300/kg pada April 2023," tuturnya.

Budiharto menyampaikan kenaikan harga aneka bawang dipicu kurangnya pasokan di pasar sejalan dengan siklus periode masa tanam.

(Ira)-f

PANGGUNG

Glenn Ingin Anak Jadi Ilmuwan



KR-Istimewa

Mutia Ayu dan Gewa

MENDIANG Glenn Fredly meninggalkan sejumlah mahakarya yang hingga saat ini masih sering dinikmati oleh para pecinta musik. Meskipun dirinya merupakan seorang yang berpengaruh di belantika musik Indonesia, Glenn Fredly diketahui memiliki mimpi di mana sang buah hati, Gewa Atlanta Syamayim Latuhamallo menjadi seorang peneliti.

Hal tersebut diungkapkan oleh istri Glenn Fredly, Mutia Ayu. "Kalau Bapaknya pengen Gewa jadi scientist, bukan musisi," kata Mutia Ayu.

Padahal, Gewa memiliki hobi bernyanyi dan juga suara yang bagus layaknya mendiang Glenn. "Mukanya mirip aku, kulitnya mirip Glenn, aksesorisnya mirip Glenn, suaranya juga semoga mirip Glenn, jangan mirip aku hahaha. Keliatan banget dia seneng nyanyi, seneng di depan kamera juga," jelasnya.

Meskipun terlihat memiliki bakat di dunia tarik suara, Mutia Ayu tetap membebaskan pilihan masa depan sang buah hati. "Kalau aku apa aja asalkan positif dan bisa bertanggung jawab. Kalau diarahkan nggak, aku mengalir aja semua, Gewa gimana, nggak dipaksa," imbuhnya.

Menjalani hidup hanya berdua saja, Mutia Ayu bakal memberikan yang terbaik bagi masa depan anaknya. "Aku jalani sebaik mungkin dengan Gewa, aku berusaha berikan yang terbaik juga buat Gewa," ujarnya. (Awh)-f

PERUPA OTODIDAK LULLY TUTUS

Wujudkan Mimpi Pameran Tunggal 'Memanen Angin'

PERUPA Lully Tutus, sangat lega. Karena Lully Tutus sebagai perupa otodidak yang tinggal di Mriyan, Timbulharjo, Sewon Bantul ini, impiannya pameran tunggal perdana bisa terealisasi di tahun 2023. Ia akan pameran tunggal lukisan bertajuk 'Memanen Angin', memajang 33 lukisan berbagai ukuran.

Pembukaan pameran bakal dilaksanakan di Jogja Gallery Jalan Pekapalan No 7, Alun-alun Utara, Yogyakarta. Kamis (8/5) sore mulai pukul 15.30, dibuka oleh GKBRAA Paku Alam, dikuratori oleh Mikke Susanto dan pengantar tulisan Heti Palestina Yunani. Pameran berlangsung hingga 22 Juni 2023, buka mulai 10.00-18.00.

Lully Tutus mengatakan, keinginan pameran tunggal sudah 2 tahun lalu, dan akhirnya bisa terlaksana di tahun 2023. Pameran ini memajang sebanyak 33 lukisan terdiri 32 karya dari tahun 2022-2023, dan ada satu lukisan karya tahun 2020. Antara lain lukisan

berjudul 'Flying to the Moon' (2022), 'Impian' (2023) dan karya lainnya.

"Saya menyiapkan pameran sekitar setahun, dan akhirnya bisa kelakon. Rasanya, lega," papar Lully Tutus, sambil menunjukkan sejumlah lukisan ketika proses memajang karya di Jogja Gallery, Sabtu (3/5) malam.

Mikke Susanto menyebutkan, pameran tunggal perdana 'Memanen Angin' karya Lully Tutus kali ini, mewartakan dunia terang benderang. Ciptaan yang disemai oleh imajinasi secara bebas, liar yang lahir sejak terbelang ia mulai dewasa. Masa di mana ia kerap tegang karena tekanan yang minimnya. Wajar bila Lully menggabungkan realitas (fakta), dengan non-realitas (fiksi) secara koheren melalui gaya dekoratifnya. Orang kebanyakan mengatakan lukisan khayalan. Namun, sesungguhnya tidak. Lully lebih merasa bahwa antara realitas, mitologi, fabel, atau legenda beserta gosip yang



KR-Khocil Birawa

Perupa Lully Tutus dan karya lukisannya.

terekam selama ini seperti angin yang melintas. Terasa jelas adanya.

Angin itu sering membuatnya resah, gembira dan mungkin juga biasa-biasa saja. Mengalir masuk dan melintas sekaligus membeku dalam pikiran dan benaknya. Inilah yang menjadikan kanvas-

kanvasnya selayak buku cerita. Lukisan-lukisan penuh warna itu memikirkan kembali hakikat hidup bahwa sedih-senang, hidup-mati, kenyang-lapar setiap insan tidaklah hitam putih.

(Cil)-f

Langit Musik Dukong Digitalisasi Industri Radio

TEKNOLOGI terus berkembang pesat, menyebabkan hadirnya berbagai tantangan baru termasuk dalam media penyiaran khususnya radio. Menghadapi tantangan di era digital, industri radio perlu lebih adaptif agar tetap relevan dengan situasi sekarang dalam menyeleraskan industri untuk tumbuh dan maju.

Melihat kondisi tersebut, salah satu anak usaha Telkom Indonesia, PT Nuon Digital Indonesia melalui layanannya, Langit Musik, turut mendukung kemajuan industri radio di Indonesia. Langit Musik telah menghadirkan fitur streaming radio di aplikasi Langit Musik yang memungkinkan masyarakat untuk mendengarkan radio dari mana saja dan kapan saja melalui perangkat smartphone.

"Nuon Digital Indonesia melalui layanan produk music streaming kami yaitu Langit Musik, mem-



KR-Istimewa

Kabid Pengembangan Teknik PRSSNI Agus FI Soetama menyerahkan cenderamata kepada VP Digital Music Nuon Digital Indonesia Adib Hidayat.

berikan dukungan sepenuhnya terhadap industri penyiaran radio," ujar VP Digital Music Nuon Digital Indonesia Adib Hidayat di Jakarta, Selasa (6/6).

Pada Musyawarah Nasional (Munas) Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSS-

NI) XVI 2023 di Gedung Krakatau Hotel Mercure Ancol, Jakarta, belum lama ini, Langit Musik juga turut berpartisipasi. Munas PRSSNI mengangkat tema 'Radio Stays Relevant' yang menjadi tahun titik balik industri penyiaran radio agar terus maju mengikuti perkembang-

an. Menurut Adib, radio sangat erat hubungannya dengan dunia musik. Begitu banyak karya musik dipopulerkan lewat radio. Di era digital, mendengarkan musik dan radio bisa dilakukan di platform music streaming, dan Langit Musik telah memiliki fitur Streaming Radio sejak awal 2023. Hingga kini, sudah terdapat 22 radio yang bisa didengarkan melalui fitur Streaming Radio Langit Musik.

"Dengan membawa semangat 'Musik Indonesia Juara', sejalan dengan tema dan semangat PRSSNI, Langit Musik berkomitmen mendukung kemajuan industri radio di era digital. Ke depan, diharapkan kolaborasi Langit Musik dengan PRSSNI dapat terus terjalin kuat, sehingga semakin banyak radio Anggota PRSSNI yang dapat didengarkan di fitur Streaming Radio," kata Adib Hidayat. (San)